

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulisan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut Penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif (perbandingan). Dalam ilmu tafsir, metode perbandingan (*muqaran*) adalah suatu metode mencari kandungan Al-Quran dengan cara membandingkan ayat dengan ayat lain, yaitu ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi dalam dua masalah atau kasus yang berbeda untuk masalah yang sama atau diduga sama atau membandingkan ayat-ayat Al-Quran dengan hadis Nabi yang tampak bertentangan serta membandingkan pendapat-pendapat para ulama tafsir menyangkut penafsiran Al-Quran.<sup>3</sup> Dan dalam konteks penelitian ini penulis akan membandingkan dua penafsiran, yaitu antara pendapat Buya Hamka dalam kitab *Tafsir al-Azhar* dan M. Quraish Sihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah* tentang kebebasan beragama dalam Al-Quran surat al-Baqarah ayat 256.

### B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah penafsiran Al-Quran surat al-Baqarah ayat 256 tentang kebebasan beragama dengan studi komparasi kitab *Tafsir al-Azhar* karya

---

<sup>1</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra', Volume 08 No. 01, (Mei 2014), 68.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>3</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, 73.

Buya Hamka dan kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

### C. Sumber Data

Sumber data memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian agar penelitian tersebut tidak hanya berdasarkan spekulasi belaka. Penelitian ini mendasarkan pada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Atau dalam kata lain sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kitab *Tafsir al-Azhar* jilid 1 karya Buya Hamka dan kitab *Tafsir al-Misbah* volume 1 dan 15 karya M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh penerbit Lentera Hati pada tahun 2002. Dengan menggunakan kitab-kitab tersebut, penulis akan memperoleh data primer dari kedua tokoh tersebut.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data-data kepustakaan yang memiliki relevansi dengan data primer. Dalam sumber data sekunder, penulis mengumpulkan dan menganalisis buku-buku seperti Pribadi dan Martabat Buya Hamka (Rusydi Hamka, 2016), *Tafsir Al-Misbah: Muhammad Quraish Shihab* (Ali Geno Berutu), tulisan ilmiah berupa jurnal atau artikel seperti *Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*. (Avif Alviyah, 2016), *Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar* Karya Buya Hamka (Husnul Hidayati, 2018), *Corak dan Metodologi Tafsir Indonesia "Wawasan Al-Quran"* Karya M. Quraish Shihab (Ali Aljufri, 2015), *Metode Penafsiran al-Qur'an* M. Quraish

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 28.

<sup>5</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

<sup>6</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 121.

Shihab (Muhammad Iqbal, 2010), dan webside seperti <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hamka>, <http://quraishshihab.com/profil-mqs/>, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muhammad\\_Quraish\\_Shibab](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shibab), yang berkaitan dengan sumber primer. Dengan sumber data sekunder ini, penulis sangat terbantu dalam memahami dan mendalami pemikiran tokoh yang disebut. Selain itu, dengan sumber sekunder ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis kepada hal-hal yang berkaitan dengan kedua tokoh yang disebut.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yakni metode mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang diperlukan yang sudah ada sebelumnya atau pengambilan data melalui dokumen-dokumen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yang berupa kitab *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Sihab serta data sekunder yang berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai pemikiran kitab *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Sihab dan literatur-literatur yang membahas tentang permasalahan kebebasan beragama serta data-data yang relevan dengan tema dan tujuan penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.

---

<sup>7</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 120-121.

<sup>8</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

2. Mengklasifikasi buku, kitab, konten media sosial, artikel, jurnal, skripsi dan e-book yang berkaitan dengan judul penelitian berdasarkan tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian dengan menyertakan sumbernya sesuai dengan pedoman ilmiah.
4. Melakukan *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas.
5. Mengelompokkan data sesuai dengan dengan sistematika penelitian.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian sering dihadapkan pada persoalan akurasi, konsisten dan stabilitas. Sehingga hasil pengukuran yang diperoleh bisa akurat. Pengujian keabsahan data yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu pengujian keabsahan data yang tidak reliabel dan tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang menjadi sasaran penelitian. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, maka keputusan itu bukan merupakan suatu keputusan yang tepat.<sup>9</sup>

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) ketergantungan (*dependability*), dan (4) kepastian (*confirmability*).<sup>10</sup>

Keempat kriteria yang dipakai oleh para peneliti sebagaimana tersebut diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. derajat kepercayaan (*credibility*)

kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian harus dapat dipercaya

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 83-84.

<sup>10</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 200.

oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (*responden*) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (di mana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau di transfer kepada konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian setelah dan secukupnya mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian rinci ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti.

3. ketergantungan (*dependability*)

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Untuk mengecek apakah hasil penelitian bermutu atau tidak, seseorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitian, (2) mengumpulkan data, dan (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis.

Cara yang paling baik untuk menentukan bahwa hasil penelitian itu dapat dipertahankan adalah dengan menggunakan teknik *dependability audit*, yaitu dengan jalan meminta independen auditor guna mereview aktifitas yang dilakukan oleh peneliti (berupa catatan yang disebut "*audit trail*"), disamping catatan-catatan data/informasi dari lapangan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

4. kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Jika "*dependability audit*" digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan hasil penelitian, maka "*confirmability audit*" dapat dilakukan

bersamaan dengan ”*dependability audit*”. Tetapi tekan dari ”*confirmability audit*” adalah berkaitan dengan pernyataan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia/digunakan dalam ”*audit trail*”. Apabila ”*confirmability audit*” telah memutuskan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat standar suatu penelitian (*truth value, applicability, consistency, dan neutrality*) maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah dapat diterima. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian tersebut bermutu.<sup>11</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan suatu kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Perlu digaris bawahi disini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Sehingga proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia yaitu kitab *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Sihab. Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berfikir.

Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan dengan membuat koding data (usaha penyederhanaan data penelitian). Tahap akhir dari proses analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahapan ini, lalu

<sup>11</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 201-207.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 120.

masuklah pada tahap penafsiran (interpretasi) data dengan mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

